

ABSTRAK

Pengalaman akademik pada pendidikan kedokteran dipenuhi dengan banyak perjuangan. Hal ini dapat membuat mahasiswa menjadi rentan mengalami gangguan cemas. Ditambah lagi mahasiswa kedokteran memiliki jadwal kuliah yang padat dan harus melalui banyak ujian di setiap blok. Kecemasan merupakan salah satu faktor psikologis yang dapat menjadi pemicu terjadinya Dispepsia Fungsional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara Kecemasan dan Dispepsia Fungsional pada Mahasiswa Kepaniteraan Klinik di RSUD Royal Prima. Pada penelitian ini dilakukan pendekatan secara *cross sectional*. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan *metode simple random sampling*. Instrument yang digunakan adalah kuesioner *Hamilton Rating Scale For Anxiety (HARS)* untuk menilai Kecemasan dan *Short-Form Nepean Dyspepsia Index (SF-NDI)* untuk menilai derajat Dispepsia Fungsional. Sampel pada penelitian merupakan mahasiswa yang sedang menjalani Kepaniteraan Klinik di RSUD Royal Prima dengan jumlah sampel yaitu 51 orang. Korelasi dicari dengan koefisien korelasi. Digunakan Uji Analisis Bivariat Pearson karena data berdistribusi normal. Pada hasil penelitian didapatkan korelasi antara Kecemasan dan Dispepsia Fungsional ($p = 0,000$). Kekuatan korelasi antara kedua variabel kuat dengan arah positif ($r = 0,732$) dimana semakin tinggi tingkat Kecemasan, maka semakin tinggi juga derajat Dispepsia Fungsional.

Kata Kunci ; Kecemasan, Dispepsia Fungsional, HARS, SF-NDI.

